

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MODAL DAN  
KONDISI LOKASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
DAGANG MAKANAN DI KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**DESI LANI AFRIKA DEWI**

**NIM: 4012015044**



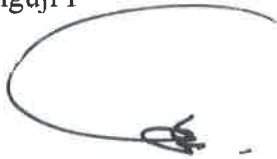
**PRODI PROGRAM PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN LANGSA 2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal dan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha Dagang Makanan di Kota Langsa*” an Desi Lani Afrika Dewi, NIM: 4012015044, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 16 Februari 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 16 Februari 2022  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Islam IAIN Langsa

Penguji I



Dr. Iskandar Budiman, M.Cl  
NIP. 19650616 199503 1 002

Penguji II



Mastura, M.E.I  
NIDN. 2013078701

Penguji III



Zikriatul Ulya, S.E., M.Si  
NIDN. 2024029102

Penguji IV



Nanda Safarida, M.E  
NIP. 19831112 201903 2 005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, M.CL.  
NIP. 19650616 199503 1 002

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MODAL DAN  
LOKASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DAGANG MAKANAN  
DI JALAN LAPANGAN MERDEKA  
KOTA LANGSA**

Oleh :

**DESI LANI AFRIKA DEWI**

**NIM: 4012015044**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 04 Januari 2022

Pembimbing I



**Dr. Iskandar Budiman, M.Cl**  
**NIP. 19650616 199503 1 002**

Pembimbing II



**Rifyal Dahlawy Chalil, S.E.I.M.Sc**

Menyetujui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



**Dr. Syamsul Rizal, M.S.I**  
**NIP. 19781215 200012 1 002**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Desi Lani Afrika Dewi

Nim : 4012015044

Tempat/Tgl. Lahir : Langsa 12 juni 1997

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)

Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Desa Alue Dua Bakaran Batee, Dusun Ramai Indah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal dan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha Dagang Makanan di Kota Langsa”***. benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 04 Januari 2022

Yang Menyatakan



**Desi Lani Afrika Dewi**

**Nim. 4012015044**

## MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

*“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”*

*(QS. An-Najm:39)*

﴿٧﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).*

*(Q.S. Al-Insyirah : 5-7)*

*“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow”*

*(Penulis)*

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Orang tua
- Keluarga dan Para Sahabat

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, modal dan kondisi lokasi terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di jalan lapangan merdeka Kota Langsa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pedagang makanan di Jln Lapangan Merdeka Kota Langsa, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 75 orang. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di jalan lapangan merdeka Kota Langsa dengan nilai t hitung  $2,583 > 1,993$  (t tabel) dan nilai sig  $0.001 < 0.05$ . Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di jalan lapangan merdeka Kota Langsa dengan nilai t hitung  $3,666 > 1,993$  (t tabel) dan nilai sig  $0.004 < 0.05$ . Kondisi lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di jalan lapangan merdeka Kota Langsa dengan nilai nilai t hitung  $2,425 > 1,993$  (t tabel) dan nilai  $0.004 < 0.05$ . Demikian halnya secara simultan pengetahuan kewirausahaan, modal dan kondisi lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di jalan lapangan merdeka Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel ( $5,692 > 2,73$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,000, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

**Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Modal, Kondisi Lokasi dan Keberhasilan Usaha**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurial knowledge, capital and location conditions on the success of a food trading business on Jalan Merdeka Langsa City. The type of research used in this research is quantitative. The data collection technique used is a questionnaire. The population in this study were all food vendors on Jln Merdeka City, Langsa City, while the sample in this study amounted to 75 people. The data analysis technique used classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test and coefficient of determination test. The results showed that partially entrepreneurial knowledge had a positive and significant effect on the success of the food trading business on Jalan Merdeka Langsa City with a t value of  $2.583 > 1.993$  (t table) and a sig value of  $0.001 < 0.05$ . Capital has a positive and significant effect on the success of the food trading business on Jalan Merdeka Langsa City with a t value of  $3.666 > 1.993$  (t table) and a sig value of  $0.004 < 0.05$ . Location conditions have a positive and significant effect on the success of the food trading business on Jalan Merdeka Langsa City with a t value of  $2.425 > 1.993$  (t table) and a value of  $0.004 < 0.05$ . Likewise, knowledge of entrepreneurship, capital and location conditions simultaneously affect the success of the food trading business on Jalan Merdeka, Langsa City. This is evidenced by the calculated F value  $> F$  table ( $5.692 > 2.73$ ) and a significant value of 0.000, so as the basis for decision making in the F test, it can be concluded that the hypothesis is accepted.*

***Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Capital, Location Conditions and Business Success***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi ***“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal dan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha Dagang Makanan di Kota Langsa”***.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar Budiman, MCL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Fakhrizal Bin Mustafa, MA., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.



5. Bapak Rifyal Dahlawy Chalil, S.E.I,M.Sc., selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
7. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 04 Januari 2022

Peneliti

**Desi Lani Afrika Dewi**  
**Nim. 4012015044**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b></b>
<b>PESETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Batasan Masalah .....	5
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Pengetahuan Kewirausahaan .....	9
2.1.1 Pengertian Kewirausahaan .....	9
2.1.2 Jenis Kewirausahaan.....	11
2.1.3 Tahap-Tahap Wirausaha.....	12
2.1.4 Karakteristik Wirausaha .....	13
2.1.5 Keuntungan Wirausaha.....	16
2.1.6 Macam-Macam Wirausaha .....	16
2.1.8 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan .....	18
2.2 Modal.....	19
2.2.1 Pengertian Modal.....	19
2.2.2 Macam-Macam Modal .....	19
2.2.3 Indikator Modal .....	22
2.3 Lokasi .....	23
2.3.1 Pengertian Lokasi.....	23
2.3.2 Langkah-Langkah dalam pemilihan lokasi .....	25
2.3.3 Indikator Lokasi.....	26
2.4 Keberhasilan Usaha .....	27

2.4.1	Pengertian Keberhasilan Usaha.....	27
2.4.2	Faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha.....	28
2.4.3	Indikator Keberhasilan Usaha .....	29
2.5	Penelitian Terdahulu .....	30
2.6	Kerangka Teori.....	38
2.7	Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
3.4	Sumber Data.....	42
3.5	Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	43
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.7	Instrumen Pengumpulan Data.....	45
3.8	Pengujian Instrumen Penelitian .....	46
3.9	Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
4.1.1	Kota Langsa .....	53
4.2	Deskripsi Data Penelitian .....	55
4.3	Uji Prasyarat Analisis.....	56
4.3.1	Uji Validitas.....	56
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	57
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.4.1	Uji Multikolinieritas .....	58
4.4.2	Uji Heteroskedastisitas .....	59
4.4.3	Uji Normalitas.....	60
4.4.4	Uji Linearitas .....	62
4.4.5	Uji Autokorelasi.....	64
4.5	Hasil Analisis Data .....	65
4.5.1	Analisis Regresi Berganda .....	65
4.5.2	Pengujian Hipotesis .....	67
4.6	Pembahasan .....	70
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
5.1	Kesimpulan .....	75
5.2	Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terdidik di Aceh .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel .....	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas .....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	63
Tabel 4.7 Durbin Watson Test Bound.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji T .....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji F .....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis .....	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	58
Gambar 4.2 Uji <i>Normal P-Plot</i> .....	60
Gambar 4.3 Uji Normalitas Histogram .....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Angket.....	77
Lampiran 2. Tabulasi Data .....	80
Lampiran 3. Hasil Uji Menggunakan SPSS .....	88
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian .....	91

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Octavia, masalah pengangguran memang selalu menjadi persoalan yang perlu dipecahkan dalam perekonomian Negara Indonesia. Bertambahnya jumlah penduduk yang semakin besar setiap tahunnya berakibat bertambahnya jumlah angkatan kerja dan jumlah orang yang mencari pekerjaan. Kondisi ini mendorong pemerintah untuk menciptakan skill agar masyarakat mampu menekan jumlah pengangguran dengan berwirausaha.<sup>1</sup>

Salah satu penyebab rendahnya tingkat usaha aktif atau wirausaha di Indonesia yaitu rendahnya pengetahuan tentang berwirausaha yang berakibat pada masalah pengangguran dan kemiskinan. Sementara itu, lapangan pekerjaan tidak dapat menampung semua para pencari pekerjaan. Pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan mengenai cara seseorang membuka usaha agar memperoleh keuntungan.<sup>2</sup>

Menurut Kasmir, seharusnya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam usahanya.<sup>3</sup> Namun nyatanya tidak selalu demikian, banyak masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi misal Sarjana sekalipun namun ketika membuka suatu usaha

---

<sup>1</sup>Jayanti Octavia, *Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung)*, (Jurnal Riset Akuntansi–Volume VII/No.1/ April 2015), hal. 6.

<sup>2</sup>Pradnya Paramita Hapsari dkk., *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Kewirausahaan (Studi di Pemerintah Kota Batu)*, (Jurnal, Universitas Brawijaya, Vol7, No.2, 2014), hal.63.

<sup>3</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 17.

justru mengalami kegagalan atau kerugian dan hal ini akan menambah jumlah pengangguran terdidik. Hal ini dibuktikan berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh pada Agustus 2019 seperti tabel di bawah ini;<sup>4</sup>

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Pengangguran Terdidik di Aceh**

<b>Pendidik</b>	<b>Jumlah Pengangguran</b>
< = SD	10,12%
SMP	12,33%
SMA	20,54%
SMK	20,75%
Diploma I-III	18,20%
Universitas	18,06%

Sumber: <https://aceh.bps.go.id>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah pengangguran terdidik di Aceh tertinggi pada tingkat SMK yaitu 20,75%, kemudian SMA yaitu 20,54%, Diploma I-III yaitu 18,20%, Universitas 18,06%, SMP yaitu 12,33% dan < = SD yaitu 10,12%. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muliadi salah seorang pedagang di jalan lapangan merdeka Kota Langsa yang diketahui informasi bahwa banyaknya lulusan sarjana yang memiliki pendidikan tinggi dan pengetahuan yang luas tentang kewirausahaan, namun tidak semata-mata membuat mereka mampu berhasil dalam berwirausaha, banyak para sarjana yang mengalami kegagalan dalam memulai usaha.<sup>5</sup> Hal ini

<sup>4</sup>Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh. <https://aceh.bps.go.id>. Diakses Pada 10 Februari 2021.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muliadi pedagang di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa. Pada Tanggal 2 April 2021.



menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan dibangku kuliah (SI) semata mata tidak menentukan keberhasilan dari kewirausahaan.<sup>6</sup>

Salah satu upaya pemerintah dalam menggalakkan pengetahuan kewirausahaan ialah dengan mewajibkan mata kuliah wirausaha pada mahasiswa. Adanya matakuliah wirausaha dimaksudkan untuk menambah wawasan mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan serta memotivasi mereka untuk ikut terlibat langsung dalam dunia wirausaha sebagai wirausaha muda yang tangguh, sehingga mereka dapat ikut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Negara Indonesia.<sup>7</sup>

Selain faktor pengetahuan yang dibutuhkan dalam berwirausaha, terdapat faktor modal yang juga dibutuhkan dalam menjalankan sebuah usaha. Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk memulai usaha, mengelola atau menjalankan suatu usaha. Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar, modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga pendapatan pedagang.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan sebahagian besar pedagang makanan yang ada di Jalan Merdeka Kota Langsa mereka memaparkan bahwa untuk mendirikan dan menjalankan usaha makanan diperlukan modal yang cukup. Namun untuk memiliki modal yang cukup saja belum tentu membuat usaha

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi peneliti pada pedagang di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa. Pada Tanggal 2 April 2021.

<sup>7</sup> Alfian Arif Adhiatma, Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara. (*Jurnal: 2015*), hal. 4

<sup>8</sup> *Ibid.*

tersebut berhasil, hal ini dikarenakan usaha yang sedang dijalankan belum tentu berjalan secara optimal, sehingga tidak adanya perputaran modal diusaha tersebut dan mengakibatkan usaha yang dijalankan tidak dapat bertahan.

Seharusnya pemilihan lokasi yang strategis yang dekat dengan Kota dan ramai pengunjung akan membuat usaha tersebut menjadi maju dan ramai pembeli. Namun nyatanya lokasi yang strategis dan ramai pengunjung saja tidak menjamin usaha tersebut maju dan ramai pengunjung jika kondisi lokasinya kurang aman dan nyaman. Seperti di jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa yang jalannya terlalu sempit dan kurangnya lahan parkir membuat pembeli merasa kurang aman dan nyaman, karena Lapangan Merdeka Kota Langsa merupakan tempat yang strategis, aman, ramai pengunjung, serta biaya sewa lebih murah dibandingkan ruko di pinggir jalan.<sup>9</sup>

Pedagang atau pengusaha makanan yang berada di Jalan Merdeka Kota Langsa memiliki tingkat pendidikan yang beragam demikian pula dengan modal usaha mereka, setiap pengusaha pasti berbeda-beda dalam mengeluarkan modal untuk usaha mereka. Oleh karena itu pengetahuan atau wawasan, modal dan lokasi yang dimiliki dalam berwirausahapun berbeda-beda demikian pula halnya dalam menjalankan usaha makanan.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal dan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha Dagang Makanan di Kota Langsa”***.

---

<sup>9</sup> Hasil observasi peneliti dengan pedagang di Jalan Merdeka Kota Langsa. Pada tanggal 2 April 2021.

<sup>10</sup> Alfian Arif Adhiatma, Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara. (*Jurnal*: 2015), hal. 5.

## **1.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu dibatasi pada lokasi penelitian yang dilaksanakan di Kota Langsa tepatnya di Jalan Lapangan Merdeka.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi ruang lingkup permasalahan adalah, sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Kota Langsa?
2. Apakah modal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Kota Langsa?
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Kota Langsa?
4. Apakah pengetahuan kewirausahaan, modal dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Kota Langsa?

## **1.4 Tujuan penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu tujuan penelitian agar tidak kehilangan arah dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Kota Langsa.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah modal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Kota Langsa.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Kota Langsa.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah pengetahuan kewirausahaan, modal dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Kota Langsa.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang terkait secara langsung di dalamnya. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini juga berguna bagi para pengusaha atau instansi lain sebagai masukan dalam mengembangkan keberhasilan dagang makanan.
2. Sebagai bahan masukan atau tambahan pengetahuan bagi rekan-rekan mahasiswa serta masyarakat umum.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian lanjutan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori, tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan kewirausahaan, modal dan kondisi lokasi terhadap keberhasilan dagang. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan teknik analisis data.

### **BAB IV :HASIL PENELITIAN**

Bab ini mencakup analisis hasil penelitian dari pembahasan yang telah disusun sebelumnya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran-saran tersebut disusun berdasarkan hasil analisis pada bab IV sebelumnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Pengetahuan Kewirausahaan

##### 2.1.1 Pengertian Kewirausahaan

Secara etimologi, Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Kata wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha adalah perbuatan amal, bekerja, dan berbuat sesuatu. Secara epistemologi, kewirausahaan adalah nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha atau proses dalam mengerjakan suatu yang baru dan sesuatu yang berbeda.<sup>11</sup>

Pada dasarnya, Kewirausahaan atau dulu juga disebut kewiraswastaan merupakan suatu profesi yang timbul, karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang hanya dapat diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang diberikan dalam praktek. Oleh karena itu, seorang wirausaha atau wiraswasta harus mampu melihat suatu peluang dan memanfaatkannya untuk mencapai keuntungan atau manfaat bagi dirinya dan dunia sekelilingnya serta kelanjutan usahanya. Mereka harus mampu mengambil resiko dengan mengadakan pembaruan (*innovation*).<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Deni Novian, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha*, (Skripsi. FISIP Universitas Lampung. Bandar Lampung, 2012). hal. 14.

<sup>12</sup>Jayanti Octavia, Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung), (*Jurnal Riset Akuntansi–Volume VII/No.1/ April2015*). hal: 21

Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) secara sederhana adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan.<sup>13</sup>

Menurut Kasmir kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang perkembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil risiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena ia dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian di pasar dan ini harus terlihat sebagai bentuk menuju wirausahaan sejati.<sup>14</sup> Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.<sup>15</sup> Wirausaha (*Entrepreneur*) adalah orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengenali peluang dan mengombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut.

---

<sup>13</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada, 2007), Hal: 19.

<sup>14</sup>*Ibid.* Hal: 19

<sup>15</sup>Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013). hal. 2



Wirausaha (*Entrepreneur*) yaitu sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya. Seorang wirausahawan selalu diharuskan menghadapi risiko atau peluang yang muncul, serta sering dikaitkan dengan tindakan yang kreatif dan inovatif. Wirausahawan adalah orang yang merubah nilai sumber daya, tenaga kerja, bahan dan faktor produksi lainnya menjadi lebih besar daripada sebelumnya dan juga orang yang melakukan perubahan, inovasi dan cara-cara baru.<sup>16</sup>

Berdasarkan konsep di atas, secara ringkas kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumberdaya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko.

### 2.1.2 Jenis Kewirausahaan

Terdapat beberapa jenis kewirausahaan, diantara lain adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

#### 1. *Innovating Entrepreneurship*

Bereksperimentasi secara agresif, terampil mempraktekkan transformasi-transformasi atraktif.

#### 2. *Imitative Entrepreneurship*

Meniru inovasi yang berhasil dari para *Innovating Entrepreneur*.

---

<sup>16</sup> Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013). hal. 4

<sup>17</sup> Winardi, *Kepemimpinan dan Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).hal.39.

### 3. *Fabian Entrepreneurship*

Sikap yang teramat berhati-hati dan sikap skeptikal tetapi yang segera melaksanakan peniruan-peniruan menjadi jelas sekali, apabila mereka tidak melakukan hal tersebut, mereka akan kehilangan posisi relatif pada industri yang bersangkutan.

### 4. *Drone Entrepreneurship*

Penolakan untuk memanfaatkan peluang-peluang untuk melaksanakan perubahan-perubahan dalam rumus produksi sekalipun hal tersebut dapat mengakibatkan mereka merugi dibandingkan dengan produsen lain.

## 2.1.3 Tahap-tahap Wirausaha

Secara umum tahap-tahap melakukan wirausaha, antara lain sebagai berikut:<sup>18</sup>

#### 1. Tahap memulai

Tahap dimana seseorang yang berniat untuk melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang mungkin apakah membuka usaha baru, melakukan akuisisi, atau melakukan *franchising*. Tahap ini juga memilih jenis usaha yang akan dilakukan apakah di bidang pertanian, industri, atau jasa.

#### 2. Tahap melaksanakan usaha

---

<sup>18</sup>Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013). hal.10.

Pada tahap ini seorang wirausahawan mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek: pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil risiko dan mengambil keputusan, pemasaran, dan melakukan evaluasi.

3. Tahap mempertahankan usaha

Tahap dimana wirausaha berdasarkan hasil yang telah dicapai melakukan analisis perkembangan yang dicapai untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

4. Tahap mengembangkan usaha

Tahap dimana jika hasil yang diperoleh tergolong positif atau mengalami perkembangan atau dapat bertahan maka perluasan usaha menjadi salah satu pilihan yang mungkin diambil.

#### **2.1.4 Karakteristik Wirausaha**

Ada delapan karakteristik kewirausahaan, antara lain sebagai berikut:<sup>19</sup>

1. *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha- usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab akan selalu mawas diri.
2. *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, baik yang terlalu rendah maupun yang terlalu tinggi.

---

<sup>19</sup>Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013). hal.12

3. *Confidence in their ability to success*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.
4. *Desire for immediate feed back*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera.
5. *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
7. *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumberdaya untuk menciptakan nilai tambah.
8. *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang.

Pendapat lain menyatakan terdapat tujuh karakter dasar yang perlu dimiliki setiap calon wirausaha (*entrepreneurial mindset*), antara lain sebagai berikut:<sup>20</sup>

1. *Action oriented*. Memiliki sikap ingin segera bertindak, sekalipun situasinya tidak pasti (*uncertain*). Pemahaman bahwa risiko bukanlah untuk dihindari, melainkan untuk dihadapi dan ditaklukkan dengan tindakan dan kelihaiian.
2. Berpikir *simple*. Menyederhanakan hal yang kompleks serta melihat persoalan dengan jernih dan menyelesaikan masalah satu demi satu secara bertahap.

---

<sup>20</sup> Purnomo Kasali, dkk, *Modul Kewirausahaan untuk Program Strata 1*, (Bekasi: Yayasan Rumah Perubahan, 2012). hal. 16

3. Selalu mencari peluang-peluang baru. Selalu mau belajar yang baru, dengan membentuk jaringan dari bawah dan menambah usahanya. Selalu tekun mencari alternatif-alternatif baru seperti model, desain, platform, bahan baku, energi, kemasan, dan struktur biaya produksi. Mereka meraih keuntungan bukan hanya dari bisnis atau produk baru, tetapi juga dari cara-cara baru.
4. Mengejar peluang dengan disiplin tinggi. Peluang bukan hanya dicari, melainkan diciptakan, dibuka, dan diperjelas. Seorang wirausaha harus memiliki disiplin yang tinggi dikarenakan wirausaha melakukan aktivitas investasi dan menanggung risiko. Mereka bertarung dengan waktu, karena peluang selalu berhubungan dengan waktu.
5. Hanya mengambil peluang yang terbaik. Seorang wirausaha pada waktunya akan menjadi sangat awas dan memiliki penciuman yang tajam sehingga hanya mengambil peluang yang terbaik dimana akan menentukan hasil yang bisa dicapai.
6. Fokus pada eksekusi. Tidak mau berhenti pada eksploitasi pikiran atau berputar-putar dalam pikiran penuh keragu-raguan, mereka melakukan tindakan dan merealisasikan apa yang dipikirkan daripada menganalisa ide- ide baru sampai mati.
7. Memfokuskan energi setiap orang pada bisnis yang digeluti. Seorang wirausahawan tidak bekerja sendirian. Ia menggunakan tangan dan pikiran banyak orang, dengan membangun jaringan daripada melakukan semua impiannya sendiri. Untuk itu seorang wirausahawan harus

memiliki kemampuan mengumpulkan orang, membangun jaringan, memimpin, menyatukan gerak, memotivasi dan berkomunikasi.

### **2.1.5 Keuntungan Wirausaha**

Jika kita bandingkan, kenikmatan memiliki usaha sendiri dengan bekerja pada suatu perusahaan sangat banyak perbedaan. Untuk menjadi seorang pegawai dibutuhkan kepandaian, seperti dipersyaratkan dalam batas nilai IPK, harus mengikuti dan lulus tes, pandai bergaul, berpenampilan baik sampai memiliki koleksi atau referensi (kenalan orang dalam) tertentu. Artinya, begitu banyak persyaratan yang harus dipenuhi. Terkadang kita menjadi miris jika mendengar ada berita untuk menjadi pegawai mesti bayar puluhan juta rupiah. Anehnya banyak orang yang mau merogoh kantong untuk menjadi pegawai tersebut. Padahal, jika uang tersebut digunakan untuk melakukan wirausaha, jumlahnya sudah dari cukup. Di samping itu, perkembangan penghasilan yang diterima juga relative kecil.<sup>21</sup>

### **2.1.6 Macam-Macam Wirausaha**

Dalam berwirausaha banyak orang yang baru setengah jalan memulai usahanya namun mengalami kegagalan. Hal ini terjadi karena banyaknya kendala- kendala, serta tantangan yang selalu menghadang dalam berwirausaha.

---

<sup>21</sup>NiLuh Anggita Dewi, *Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Kemampuan Mengelola Usaha pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNDIKSHA Tahun 2015*, (Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE) Volume: 7 Nomor: 2 Tahun: 2016). Hal: 2.

Salah satu kendala yang terbesar ialah kurangnya semangat atau antusiasme dari diri perwirausaha tersebut.<sup>22</sup>

Perlu diketahui bahwa dalam memulai suatu usaha atau bisnis bahkan pekerjaan apapun sangatlah diperlukan yang namanya antusiasme atau semangat kerja, agar segala apa yang diinginkan dapat terwujud dengan mudah. Terkadang orang menganggap tidak penting dengan yang namanya semangat. Tapi menurut penulis semangat sangatlah penting karena dengan semangat kita bisa menghidupkan atau bahkan mengendalikan suatu keadaan usahayang sangat genting sekali. Dengan semangat jiwa yang besar pula kita dapat meraih yang namanya sukses, yaitu sukses dalam berwirausaha.<sup>23</sup>

Oleh karena itu diperlukan suatu gerakan untuk memberikan sosialisasi tentang cara untuk mengubah seseorang menjadi wirausaha. Hal tersebut yang kemudian menjadikan penulis untuk mengetahui tentang apa saja tipe-tipe wirausaha. Menurut Hantoro dari pengamatan perilaku wirausaha maka dapat dikemukakan tiga tipe wirausaha, yaitu :<sup>24</sup>

- a. Wirausaha yang memiliki Inisiatif, artinya dalam melakukan usaha wirausahawan harus melihat peluang-peluang yang ada, guna mendapatkan keuntungan lebih.
- b. Wirausaha yang mengorganisir mekanis sosial dan ekonomi untuk menghasilkan sesuatu, artinya wirausahawan harus bisa menentukan lokasi terbaik untuk mendirikan usahanya, dari peluang bisnis yang ada.

---

<sup>22</sup>Dyah Mardiningsih dkk, *Buku Ajar Kewirausahaan*, (Semarang: UNDIP Press, 2003), Hal: 48.

<sup>23</sup>*Ibid.* Hal: 48

<sup>24</sup>Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha*, (Yogyakarta: Adicita Karya, 2014), Hal: 28.

- c. Menerima resiko dan kegagalan, artinya dalam melakukan kegiatan wirausaha pastinya berhubungan dengan untung dan rugi, dalam hal ini seorang wirausahawan harus mampu menerima resiko kerugian dan mampu untuk bangkit dari kegagalan tersebut.<sup>25</sup>

### **2.1.7 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan**

Adapun beberapa indikator dari pengetahuan kewirausahaan menurut Suryana adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang di dapat dari proses pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh siswa di sekolah maupun diluar sekolah mengenai bagaimana memanfaatkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan, bagaimana merintis usaha baru, menghasilkan tambah baru dan menghasilkan produk dan jasa baru sebagai modal untuk berwirausaha.

---

<sup>25</sup> Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha*, (Yogyakarta:AdicitaKarya, 2014), Hal: 29.

<sup>26</sup>Suryana Yuyus dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal: 25.



## 2.2 Modal

### 2.2.1 Pengertian Modal

Pengertian modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “modal adalah uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan untuk bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.<sup>27</sup>

### 2.2.2 Macam-macam Modal

#### 2.2.2.1 Modal Sendiri

Menurut Fahmi bahwa modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara dan lain sebagainya. Kelebihan modal sendiri adalah:<sup>28</sup>

- a. Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan;

---

<sup>27</sup>Amirullah dan Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), Hal: 42.

<sup>28</sup>Fahmi Firdaus, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, (Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang:UNDIP, 2009), Hal: 53.

- b. Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal;
- c. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama;
- d. Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

Kekurangan modal sendiri adalah:

- a. Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relative terbatas;
- b. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya;
- c. Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

#### 2.2.2.2 Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Di samping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- a. Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing;
- b. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya;
- c. Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Kelebihan modal pinjaman adalah:

- a. Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah;
- b. Motivasi usaha tinggi. Hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga *image* dan kepercayaan perusahaan yang member pinjaman agar tidak tercemar.

Kekurangan modal pinjaman adalah:

- a. Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi.
- b. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti: bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi;

- c. Harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati.
- d. Beban moral. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas hutang yang belum atau akan dibayar.

#### 2.2.2.3 Modal Patungan

Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bias menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang (yang berperan sebagai mitra usaha). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa macam-macam modal terdiri dari modal sendiri, modal pinjaman, modal patungan.<sup>29</sup>

#### 2.2.3 Indikator Modal

Adapun indikator modal adalah sebagai berikut,<sup>30</sup>

1. Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman

Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Sedangkan modal pinjaman atau modal asing adalah modal yang

---

<sup>29</sup> Fahmi Firdaus, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, (Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang:UNDIP, 2009), Hal: 54-55.

<sup>30</sup> Kartika putri dkk, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Bussinees Development Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)*, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none.pdf> diakses pada 14 April 2020, pukul 09.45 WIB

berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.

## 2. Pemanfaatan modal tambahan

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik. Gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha. Kebanyakan pebisnis gagal dalam mengelola pinjaman, karena memberikan porsi yang lebih banyak pada belanja konsumtif daripada produktif.

## 3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal

Hambatan untuk memperoleh modal eksternal antara lain: sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus dan keberadaan agunan serta lamanya berbisnis, serta teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

## 4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

## **2.3 Lokasi**

### **2.3.1 Pengertian Lokasi**

Lokasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesuksesan suatu usaha, karena lokasi erat hubungannya dengan pasar. Lokasi juga berpengaruh terhadap dimensi-dimensi strategik, seperti fleksibilitas, manajemen

permintaan, dan strategi. Fleksibilitas pada lokasi merupakan ukuran sejauh mana sebuah usaha mampu menghadapi situasi perekonomian yang berubah-ubah. Keputusan dalam mengamati kondisi lokasi berkaitan dengan komitmen jangka panjang terhadap aspek-aspek yang sifatnya kapital intensif, karena itu penyedia jasa harus mempertimbangkan, menyeleksi dan memilih lokasi yang responsif terhadap kemungkinan perubahan ekonomi, demografis, budaya, persaingan dan peraturan dimasa mendatang. Jika perusahaan berhasil memperoleh dan mempertahankan lokasi yang aman dan ramai dikunjungi masyarakat, maka dapat menjadi rintangan yang efektif bagi para pesaing untuk mendapatkan akses ke pasar. Kondisi lokasi memerlukan pertimbangan terhadap faktor-faktor berikut:<sup>31</sup>

1. Akses, yaitu lokasi yang dilalui mudah dijangkai sarana transportasi umum.
2. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
3. Lalu lintas, menyangkut dua pertimbangan utama, yaitu;
  - a. Banyak orang yang berlalu lalang bisa memberikan peluang besar terjadinya impulse buying, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan atau tanpa perencanaan.
  - b. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga menjadi hambatan.
  - c. Tempat parkir yang luas, nyaman dan aman.
  - d. Ekspansi, yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha dikemudian hari.

---

<sup>31</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Malang :Bayumedia Publishing, 2007), Hal:163

- e. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan.
- f. Kompetisi, yaitu lokasi pesaing. Dalam menentukan lokasi sebuah usaha, perlu dipertimbangkan apakah di jalan atau daerah tersebut telah terdapat banyak usaha yang sejenis atau tidak.
- g. Peraturan Pemerintah yang berisi ketentuan untuk mengatur lokasi dari sebuah usaha-usaha tertentu.
- h. Suatu lokasi disebut strategis bila berada dipusat kota, kepadatan populasi, kemudahan mencapainya menyangkut kemudahan transportasi umum, kelancaran lalu lintas dan arahnya tidak membingungkan pelanggan.<sup>32</sup>

### **2.3.2 Langkah-Langkah dalam Pemilihan Lokasi**

Adapun langkah-langkah dalam pemilihan lokasi yang lebih pragmatis menggunakan tiga langkah sebagai berikut: Pertama, memilih wilayah (daerah) secara umum. Untuk ini ada lima faktor sebagai dasar yaitu (1) dekat dengan pasar, (2) dekat dengan bahan baku, (3) tersedianya fasilitas pengangkutan, (4) terjaminnya pelayanan umum seperti penerangan listrik, air, bahan bakar dan (5) kondisi iklim dan lingkungan yang menyenangkan. Kedua, memilih masyarakat tertentu di wilayah yang dipilih pada pemilihan tingkat pertama. Pilihan didasarkan atas enam faktor: (1) tersedianya tenaga kerja secara cukup dalam jumlah dan tipe skill yang diperlukan, (2) tingkat upah yang lebih murah, (3)

---

<sup>32</sup>*Ibid.* Hal: 163

adanya perusahaan yang bersifat suplementer atau komplementer dalam hal bahan baku, hasil produksi, buruh dan tenaga terampil yang dibutuhkan, (4) adanya kerjasama yang baik antar sesama perusahaan yang ada, (5) peraturan daerah yang menunjang dan (6) kondisi kehidupan masyarakat yang menyenangkan. Ketiga, memilih lokasi tertentu. Pertimbangan utama pada langkah ini adalah soal tanah. Adakah tanah yang cukup longgar untuk bangunan, halaman, tempat parkir dan tidak boleh dilupakan adanya kemungkinan untuk perluasan.<sup>33</sup>

### 2.3.3 Indikator Lokasi

Adapun indikator dari lokasi adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

1. Keamanan di sekitar lokasi terjamin. Lokasinya tidak mengganggu jalan umum untuk orang disekitar dan keamanan nya terjaga.
2. Arus lalu lintas menuju lokasi sangat lancar. Arah menuju ke tempat usaha juga aman dan sangat lancar, tidak terjadinya kemacetan karna banyak jalan untuk menuju lokasi usaha dagang.
3. Memiliki tempat parkir yang luas, memiliki tempat parkir yang tidak mengganggu jalan umum dan sangat aman meskipun tidak adanya penjaga parkir.

---

<sup>33</sup> Whidya Utami Christina, *Manajemen Ritel: Strategi dan Implementasi Modern*, Edisi Pertama, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal.42.

<sup>34</sup>Kardita Magda, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian*, (Skripsi: Universitas Lampung, 2017), Hal.:27



## 2.4 Keberhasilan Usaha

### 2.4.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama sekali. Seberapapun kecilnya ukuran suatu usaha jika dimulai dari nol dan bisa berjalan dengan baik maka nilai berusahnya jelas lebih berharga daripada sebuah organisasi besar yang dimulai dengan bergelimang fasilitas.<sup>35</sup>

Menurut Kasmir sebuah perusahaan dikatakan meraih keberhasilan usaha jika dana usahannya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, kepuasan pelanggan, mutu produk, perkembangan usaha serta penghasilan karyawan dari perusahaan tersebut bertambah.<sup>36</sup> Menurut Suryana untuk menjadi wirausaha yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko.<sup>37</sup> Agar usaha tersebut berhasil, selain bekerja keras wirausaha harus mampu mengembangkan hubungan dengan pelanggan dan distributor, selain itu yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup>Dyah Mardiningsih dkk, *Buku Ajar Kewirausahaan*, (Semarang: UNDIP Press, 2003), Hal: 82.

<sup>36</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada, 2007), Hal: 97.

<sup>37</sup>Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal: 65.

<sup>38</sup>*Ibid.* Hal: 65

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

#### **2.4.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha**

Faktor-faktor keberhasilan seorang wirausahawan bukan hanya dilihat dari seberapa keras seorang itu bekerja, tetapi seberapa cerdas ia melakukan dan merencanakan strateginya dan mewujudkan. Adapun faktor-faktor keberhasilan usaha yaitu:<sup>39</sup>

##### **a Faktor peluang**

Banyak peluang emas tetapi belum tentu tepat untuk seorang wirausaha, karena peluang yang tepat mengandung keselarasan, keserasian dan keharmonisan antara bisnis yang dijalankan, kondisi, situasi, keadaan pasar, sehingga dapat diketahui peluang tersebut.

Peluang emas seringkali hanya berjangka waktu pendek atau hanya sekedar momentum. Hal ini yang membuat bisnis hanya mempunyai usia yang singkat karena peluang emas yang bersifat momentum saja. Peluang yang tepat dan berhasil adalah peluang yang berskala industri dan bisa tumbuh besar.

##### **b Faktor Manusia (SDM)**

Terdapat 5 faktor yang menjadi kesuksesan dalam operasional, yaitu

---

<sup>39</sup>Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Proses*,(Jakarta: Salemba Empat,2003),14-17

1. SDM yang berkualitas, hal ini penting karena SDM atau manusia yang merencanakan, *strategic planner*.
2. Melakukan pelaksanaan yang sesuai dan tepat dengan perencanaan serta kreatif dalam mengatasi masalah dan itu membutuhkan SDM yang handal sebagai manager yang hebat.
3. Mengawasi suatu pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan target yang dibutuhkan. *Controller* yang hebat mencakup *quality control, financial control*, serta *supervisor*.
4. Mengembangkan suatu usaha membutuhkan orang yang hebat dalam memasarkan dan menjual, yaitu *marketer* dan *seller*.
5. Faktor kepemimpinan atau *leadership*. Jika tidak ada *leader*, maka tidak ada pengikut, begitu sebaliknya. Faktor SDM menjadi sangat penting. Tidak akan ada kesuksesan bila tidak mempunyai pemimpin yang hebat.

### **2.4.3 Indikator Keberhasilan Usaha**

Adapun indikator keberhasilan usaha antara lain sebagai berikut:<sup>40</sup>

1. Pendapatan yang semakin bertambah
2. Volume penjualan yang semakin meningkat
3. Jumlah produksi yang meningkat
4. Jumlah tenaga kerja yang semakin bertambah

---

<sup>40</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Hal: 97.

## 2.5 Peneliti Terdahulu

**Taabel 2.1 Peneliti Terdahulu**

<b>Nama Peneliti (tahun), Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Metode dan Hasil Penelitian</b>
Revina Septika (2015). <i>Pengaruh modal, pemilihan lokasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mobil data disepanjang Jl.Dr.Mansyur Medan.</i> <sup>41</sup>	Variabel bebas pada penelitian ini terdiri modal, pemilihan lokasi dan pengetahuan kewirausahaan. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini terdiri dari keberhasilan usaha mobil data disepanjang Jl.Dr.MansyurMedan .	Hasil Penelitian berdasarkan metode regresi linear berganda secara simultan menunjukkan variable modal, lokasi dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mobil data internet sepanjang Jl.Dr Mansyur Medan. Secara parsial, variable lokasi dan pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha Mobil Data Internet sepanjang Jl. Dr Mansyur Medan. Sedangkan variable modal berpengaruh secara positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usahaMobil Data Internet sepanjang Jl.Dr Mansyur Medan.
Khairul Syah Amin Nasution (2014). <i>“Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan manajemen permodalan terhadap keberhasilan usaha</i>	Variabel bebas pada penelitian ini pengetahuan kewirausahaan dan manajemen permodalan. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah	Metode penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan manajemen permodalan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha rumah makan. Hal ini berarti hipotesis diterima.

<sup>41</sup> Revina Septika, *Pengaruh modal, pemilihan lokasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mobil data disepanjang Jl.Dr.Mansyur Medan*, (Universitas Sumatera Utara Medan, Skripsi. 2015).

<i>pasa usaha rumah makan</i> <sup>42</sup>	keberhasilan usaha pada usaha rumah makan.	
Christo Kaban (2014) <i>“Faktor-faktor yang mendorong wirausahaan meraih keberhasilan usaha pada usaha Rumah Makan Ayam Penyet Pujakesuma Square.”</i> <sup>43</sup>	Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari faktor-faktor yang mendorong wirausahaan. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini terdiri dari keberhasilan usaha.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada Usaha rumah makan ayam penyet Pujakesuma Square. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan wirausahawan terhadap keberhasilan usaha baru pada rumah makan Mikro-Kecil di Lingkungan sekitar Kampus USU. Dari hasil wawancara menunjukkan, semua jawaban adalah positif, maka faktor-faktor yang mendorong wirausahawan pada Usaha Laundry Mikro-Kecil di Lingkungan Sekitar Kampus USU meraih keberhasilan dalam usaha baru adalah adanya Faktor Pengetahuan Kewirausahaan, Strategi Pemasaran dan Manajemen Permodalan dan Keuangan.
Tria Adetia (2017) <i>Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap dan Motivasi</i>	Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pembelajaran kewirausahaan, sikap dan motivasi	secara parsial terdapat dua variabel independent yaitu sikap dan motivasi berwirausaha yang memiliki pengaruh yang signifikan

<sup>42</sup>Khairul Syah Amin Nasution, *Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan manajemen permodalan terhadap keberhasilan usaha pasa usaha rumah makan*, (UNMUL: Skripsi, 2014).

<sup>43</sup> Christo Kaban, *Faktor-faktor yang mendorong wirausahaan meraih keberhasilan usaha pada usaha Rumah Makan Ayam Penyet Pujakesuma Square*, (Universitas Lampung: Skripsi, 2014)

<p><i>Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Anggota Indonesian Islamic Business Forum Regional Lampung)</i><sup>44</sup></p>	<p>berwirausaha. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah minat berwirausaha.</p>	<p>terhadap minat berwirausaha pada anggota komunitas IIBF Regional Lampung. Sedangkan variabel pembelajaran kewirausahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan, ketiga variabel independen (pembelajaran kewirausahaan, sikap, dan motivasi berwirausaha) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).</p>
<p>Dwi Gemina, dkk. (2016) <i>Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia</i><sup>45</sup></p>	<p>Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi usaha. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah keberhasilan usaha.</p>	<p>Hasil penelitian bahwa motivasi usaha berpengaruh signifikan dan berbanding lurus (positif) terhadap kemampuan usaha, semakin tinggi motivasi usaha akan diikuti tinggi kemampuan usaha. Kemampuan usaha berpengaruh signifikan dan berbanding lurus (positif) terhadap keberhasilan usaha, semakin tinggi kemampuan usaha akan diikuti tinggi keberhasilan usaha. Selanjutnya pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha melalui variabel kemampuan usaha sebagai mediasi signifikan atau dapat diterima, sehingga motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha melalui kemampuan usaha.</p>
<p>Mahmul Harahap (2019) <i>Pengaruh Motivasi Berwirausaha,</i></p>	<p>Variabel bebas pada penelitian ini yaitu motivasi berwirausaha,</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, ketersediaan</p>

<sup>44</sup>Tria Adetia, *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Anggota Indonesian Islamic Business Forum Regional Lampung)*, Universitas Lampung: Skripsi, 2017).

<p><i>Ketersediaan Informasi, dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Non Kuliner Pada Usaha Kecil Di Pajak USU DR Mansyur Medan</i><sup>46</sup></p>	<p>keterseiaan informasi an kemandirian. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu keberhasilan usaha.</p>	<p>informasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dan kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.</p>
<p>Desi Nopita Sari (2020) <i>Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Usah Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Jelmu Kota Jambi</i><sup>47</sup></p>	<p>Variabel bebas pada penelitian ini yaitu karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah perkembangan UMKM.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran secara bersama- sama (simultan) terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Jelmu Kota Jambi. Terdapat pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran secara sendiri (parsial) berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Jelmu Kota Jambi.</p>

<sup>46</sup>Dwi Gemina, dkk, *Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia*, (Jurnal Manajemen Teknologi, 2016).

<sup>47</sup> Desi Nopita Sari, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Usah Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Jelmu Kota Jambi*, (UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi: Skripsi,2020).

Anta Muzaki (2016) <i>Pengaruh Karakteristik Karakter, Minat dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Desa Jarak Kecamatan Plosoklate Kabupaten Kediri</i> <sup>48</sup>	Variabel bebas pada penelitian ini adalah karakteristik, minat dan motivasi kewirausahaan. Seangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah keberhasilan usaha.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha, minat wirausaha, motivasi baik secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan usaha.
Iskandar Budiman (2021) <i>Analisis Potensi Perekonomian Pedagang Kaki Lima di Kota Langsa</i> <sup>49</sup>	Subjek penelitian ini adalah para pedagang jajan yang ada disepanjang Jalan Cut Nyak Dien Kota Langsa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang kaki lima di kawasan Kota menjadi alternatif pekerjaan populer. Kondisi ini bersinergi dengan program pemerintah yang menata kawasan jajanan tersebut sebagai wisata kuliner dan sangat membantu pedagang untuk meningkatkan pendapatan keluarga juga telah memberi dampak terhadap meningkatnya pengunjung dan bertambahnya pendapatan dari retribusi.

### 2.5.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Revina Septika, meneliti dengan judul “*Pengaruh modal, pemilihan lokasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mobil data disepanjang Jl.Dr.Mansyur Medan*”.

<sup>48</sup>Anta Muzaki, *Pengaruh Karakteristik Karakter, Minat dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Desa Jarak Kecamatan Plosoklate Kabupaten Kediri*, (Universitas Nusantara PGRI Kediri: Skripsi, 2016).

<sup>49</sup>Iskandar Budiman, *Analisis Potensi Perekonomian Pedagang Kaki Lima di Kota Langsa*, *Jurnal SamudraEkonomi &Bisnis* Volume 12, Nomor 2, Juli 2021.



- a. Persamaan: penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama meneliti pengaruh pengaruh modal, pemilihan lokasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.
- b. Perbedaan: peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah pada variabel terikat. Penelitian Revina Septika meneliti terhadap keberhasilan usaha mobil, sedangkan penelitian ini terhadap keberhasilan usaha makanan.

Khairul Syah Amin Nasution, meneliti dengan judul “*Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan manajemen permodalan terhadap keberhasilan usaha pada usaha rumah makan*”

- a. Persamaan: sama-sama meneliti mengenai pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
- b. Perbedaan: penelitian ini menggunakan tiga variabel sedangkan peneliti menggunakan empat variabel.

Christo Kaban, meneliti mengenai “*Faktor-faktor yang mendorong wirausahaan meraih keberhasilan usaha pada usaha Rumah Makan Ayam Penyet Pujakesuma Square.*”

- a. Persamaan: sama-sama meneliti terhadap keberhasilan usaha dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.
- b. Perbedaan: penelitian ini meneliti mengenai faktor-faktor sedangkan penelitian peneliti meneliti mengenai variabel pengetahuan kewirausahaan, modal dan kondisi lokasi.

Tria Adetia, meneliti mengenai “*Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Anggota Indonesian Islamic Business Forum Regional Lampung)*”.

- a. Persamaan: sama-sama meneliti pembelajaran atau pengetahuan kewirausahaan dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.
- b. Perbedaan: penelitian ini meneliti terhadap minat berwirausaha, sedangkan penelitian peneliti meneliti terhadap keberhasilan usaha.

Dwi Gemina, dkk., meneliti mengenai “*Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia.*”

- a. Persamaan: sama-sama meneliti terhadap keberhasilan usaha dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.
- b. Perbedaan: penelitian ini meneliti variabel motivasi usaha, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan meneliti variabel pengetahuan kewirausahaan, modal dan kondisi lokasi.

Mahmul Harahap, meneliti mengenai “*Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Ketersediaan Informasi, dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Non Kuliner Pada Usaha Kecil Di Pajak USU DR Mansyur Medan*”.

- a. Persamaan: sama-sama meneliti terhadap keberhasilan usaha dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.
- b. Perbedaan: penelitian ini meneliti variabel motivasi berwirausaha, ketersediaan informasi dan kemandirian, sedangkan penelitian yang

peneliti lakukan meneliti variabel pengetahuan kewirausahaan, modal dan kondisi lokasi.

Desi Nopita Sari, meneliti mengenai “*Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Jelmu Kota Jambi*”.

- a. Persamaan: sama-sama meneliti mengenai modal usaha dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.
- b. Perbedaan: penelitian ini meneliti terhadap perkembangan UMKM, sedangkan penelitian ini meneliti terhadap keberhasilan usaha.

Anta Muzaki, meneliti mengenai “*Pengaruh Karakteristik Karakter, Minat dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Desa Jarak Kecamatan Plosoklate Kabupaten Kediri*”.

- a. Persamaan: sama-sama meneliti terhadap keberhasilan usaha dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.
- c. Perbedaan: penelitian ini meneliti variabel karakteristik karakter, minat sedangkan penelitian yang peneliti lakukan meneliti variabel pengetahuan kewirausahaan, modal dan kondisi lokasi.

Ismail Budiman, meneliti mengenai “*Analisis Potensi Perekonomian Pedagang Kaki Lima di Kota Langsa*”.

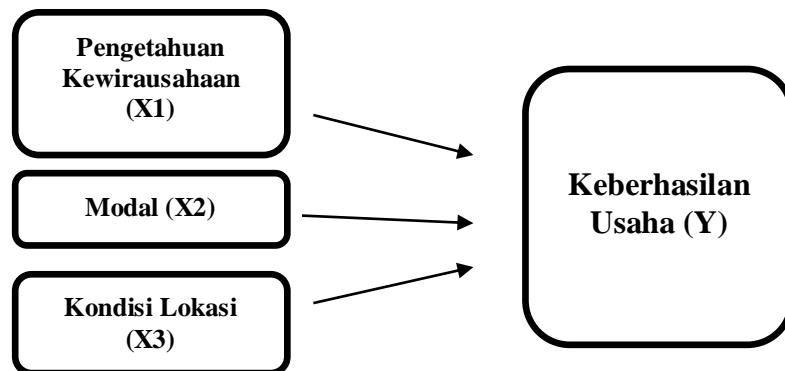
- d. Persamaan: sama-sama meneliti pada pedagang kaki lima penjual makanan atau jajanan di Kota Langsa.

- e. Perbedaan: penelitian ini meneliti menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan meneliti menggunakan metode kuantitatif.

## 2.6 Kerangka Teori

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini ssebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



**Sumber : Penelitian terdahulu yang telah dimodifikasi**

Kerangka pemikiran teoritis yang disajikan di atas menjelaskan bahwa ada hubungan antara variabel pengetahuan kewirausahaan, modal, kondisi lokasi dengan kepuasan usaha dagang.

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

$H_{01}$  : Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dagang.

- Ha<sub>1</sub> : Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dagang.
- H<sub>02</sub> : Modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha
- Ha<sub>2</sub> : Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha
- H<sub>03</sub> : Lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dagang.
- Ha<sub>3</sub> : Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dagang.
- H<sub>04</sub> : Pengetahuan kewirausahaan, modal dan lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha dagang.
- Ha<sub>4</sub>: Pengetahuan kewirausahaan, modal dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha dagang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya yaitu sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas.<sup>50</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang dimana penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa juga bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>51</sup> Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini di karena dalam penelitian ini akan membahas pengaruh dari beberapa variabel yang ada yang dan akan diuraikan atau diberikan keterangan-keterangan yang mengenai suatu data atau keadaan.

Adapun metode penelitian ini adalah penelitian survey. Menurut Alif penelitian survey merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti catat, diolah dan

---

<sup>50</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif danj R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 11.

<sup>51</sup> Rochmat Aldy Pumomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo : CV. Wade Group. Cet.3. 2017. hal. 37

dianalisis.<sup>52</sup>Sugiono juga menyatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>53</sup>Penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survey dilakukan dengan pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebar pada sekelompok orang yang disebut dengan responden.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Jln Lapangan Merdeka Kota Langsa. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih dua minggu yaitu sejak tanggal 1 s/d 15 Desember 2021.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>54</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pedagang makanan di Jln Lapangan Merdeka Kota Langsa. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Penarikan sampel dari jumlah populasi digunakan dengan cara menggunakan metode berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh Hair, yakni jumlah sampel 5 – 10 kali dari jumlah indikator penelitian. Jumlah indikator yang

---

<sup>52</sup>Alif Syaichun Rohman, *Minat Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII H MtsN Ariyojeding Rejotangan Tulungagung Tahun 2011-2012*, (Tulungagung: Skripsi 2012), hal. 46

<sup>53</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.7

<sup>54</sup>Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS), 2013), hal. 80

digunakan dalam penelitian ini adalah 15 indikator. Jadi dengan mengikuti ketentuan penarikan sampel tersebut diperoleh hasil bahwa  $15 \times 5 = 75$ , maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 75 orang.<sup>55</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu pedagang makanan di Jln Lapangan Merdeka Kota Langsa yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat dianggap sesuai untuk dijadikan sampel atau responden pada penelitian ini.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari kuesioner. Kuesioner tersebut akan diberikan kepada pedagang makanan yang ada di Jln Lapangan Merdeka Kota Langsa.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian pada penelitian ini.

---

<sup>55</sup>Hair Jr., J.F., W.C. Black, B.J Babin dan R.F Arderson, *Multivariat Data Analysis*, (Harlow, Unimed Kigdom: PearsonEducationLimited, 2014), hal. 52.



### 3.5 Defenisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel adalah suatu definisi yang menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur atau merupakan prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian. Untuk melihat operasionalisasi dari suatu variabel harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang kemudian dapat memperjelas variabel. Berdasarkan teori dalam setiap variabel maka definisi dan indikator setiap variabel dapat dijabarkan sebagai berikut;

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No Soal Angket
1.	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan yang di dapat dari proses pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh siswa di sekolah maupun diluar sekolah mengenai bagaimana memanfaatkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan, bagaimana merintis usaha baru dan menghasilkan produk dan jasa baru sebagai	1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis. 2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. 3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri. 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. <sup>57</sup>	Likert	1, 2, 3, 4 dan 5

<sup>56</sup> Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha*, (Yogyakarta:AdicitaKarya, 2014), Hal: 29.

<sup>57</sup>Suryana Yuyus dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 25.

2.	Modal (X2)	Modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau usaha. <sup>58</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman</li> <li>2. Pemanfaatan modal tambahan</li> <li>3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal</li> <li>4. Keadaan setelah penambahan modal<sup>59</sup></li> </ol>	Likert	6,7,8 dan 9
3.	Lokasi (X3)	Lokasi adalah tempat untuk melaksanakan suatu usaha dan merupakan faktor krusial berhasil atau tidaknya sebuah usaha. <sup>60</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keamanan di sekitar lokasi terjamin.</li> <li>2. Arus lalu lintas menuju lokasi sangat lancar.</li> <li>3. Memiliki tempat parkir yang luas, memiliki tempat parkir yang tidak mengganggu jalan umum dan sangat aman.<sup>61</sup></li> </ol>	Likert	10, 11,12 dan 13
4.	Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan yang semakin bertambah</li> <li>2. Volume penjualan</li> </ol>	Likert	14. 15,16 dan 17

<sup>58</sup> Amirullah dan Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 42.

<sup>59</sup>Kartika putri dkk, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Bussinees Development Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)*. hal. 37.

<sup>60</sup>Teguh Astriyanto, *Analisis Lokasi Usaha sector informal bidang perdagangan dan jasa di lingkungan kampus universitas Negeri Semarang desa Sekaran KeKecamatan Gunungpati kota Semarang*, (Semarang: Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2010), hal. 93.

<sup>61</sup> Kardita Magda, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian*, (Skripsi: Universitas Lampung, 2017), hal.27

		dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. <sup>62</sup>	yang semakin meningkat 3. Jumlah produksi yang meningkat 4. Jumlah tenaga kerja yang semakin bertambah. <sup>63</sup>		
--	--	---	---	--	--

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan kepada responden dengan harapan memberi pernyataan atau daftar pertanyaan tersebut.

### 3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Angket yang digunakan adalah angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk pilihan jawaban sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.<sup>64</sup>

Dasar skala Likert yaitu variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang

<sup>62</sup> Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 65.

<sup>63</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 97.

<sup>64</sup>Soeratno dan Lincoln Arsyed, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), hal.91.

menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif menjadi sangat negatif. Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala *Likert* pada penelitian ini menggunakan 5 angka penelitian, yaitu:<sup>65</sup>

1. Sangat Setuju (SS)	Skor nilai = 5
2. Setuju (S)	Skor nilai = 4
3. Ragu-Ragu (R)	Skor nilai = 3
4. Tidak Setuju	Skor nilai = 2
5. Sangat Tidak Setuju	Skor nilai = 1

### **3.8 Pengujian Instrumen Penelitian**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur (layak atau tidak). Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item kuisisioner yang digunakan valid atau tidak. Uji instrumen tersebut meliputi uji validitas dan reliabilitas, sebagai berikut:

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Uji ini merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas menguji seberapa baik suatu instrumen yang dibangun untuk mengukur suatu konsep adalah benar-benar dapat mengukur konsep tersebut. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.142.

dalam suatu daftar kuisisioner pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.<sup>66</sup> Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Data yang valid berarti data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows release 21,0*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$ , dalam hal ini jumlah sampel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi "*Pearson Product Moment*" yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai kritis  $r_{tabel}$ .<sup>67</sup>

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen penelitian juga harus konsisten (reliabel). Reliabel yaitu derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu.<sup>68</sup> Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS 22,0 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (0,6). *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 89

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 142.

<sup>68</sup> *Ibid.*, hal. 143

konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$ .<sup>69</sup>

### **3.9 Teknik Analisis Data**

#### **3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>70</sup> Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan gejala atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif hanya di tujukan pada kumpulan data yang ada.<sup>71</sup>

#### **3.9.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya.

---

<sup>69</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), hal. 48.

<sup>70</sup>Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. (Ponorogo : CV. Wade Group. Cet.3. 2017.) hal. 37

<sup>71</sup> Ibid.,

Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance  $< 0.10$  atau sama dengan VIF  $> 10$ . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas).<sup>72</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal.<sup>73</sup> Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Uji ini bisa dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan absolute residual. Apabila nilai signifikansi variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya heteroskedastisitas.<sup>74</sup>

## 4. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti.

---

<sup>72</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hal. 95.

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 160.

<sup>74</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013), hal. 171

Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sudah diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji linearitas dengan menggunakan gambar dianggap kurang objektif. Selain itu, pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linearity*. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebagai berikut :<sup>75</sup>

Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang linear

Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

## **5. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, diantaranya yaitu Uji Durbin Watson.

### **3.9.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui

---

<sup>75</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : MPI, 2017), hal. 85



hubungan dari satu atau dua variabel bebas (independen) dan variabel terikat.<sup>76</sup> Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara parsial maupun simultan. Adapun rumusnya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + et$$

Keterangan :

Y	= Keberhasilan Usaha (Variabel Terikat)
X1	= Pengetahuan Kewirausahaan (Variabel Bebas)
X2	= Modal (Variabel Bebas)
X3	= Lokasi (Variabel Bebas)
a	= Konstanta
b1, b2 ,b3	= Koefisien Regresi
et	= Error Term

### 3.9.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t ( Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>77</sup> Apabila nilai T hitung > T table atau nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara parsial.

---

<sup>76</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2005), hal. 81.

<sup>77</sup> Ibid, hal . 89.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Apabila nilai F hitung  $>$  F table atau nilai signifikansi  $<$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.<sup>78</sup>

## 3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Setiap tambahan satu variabel maka  $R^2$  meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013), hal. 169

<sup>79</sup>Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 144

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Kota Langsa

Kota Langsa merupakan salah satu kota di Aceh yang terletak di wilayah Timur Provinsi Aceh. Kota Langsa berada kurang lebih 400 km dari Kota Banda Aceh. Kota Langsa sebelumnya adalah Kota administratif sesuai dengan peraturan pemerintah No. 64 Tahun 1991 tentang pembentukan Kota administratif Langsa. Kota administratif Langsa diangkat statusnya menjadi Kota Langsa berdasarkan undang-undang No. 3 tanggal 21 Juni 2001. Hari jadi Kota Langsa ditetapkan pada tanggal 17 Oktober 2001.<sup>80</sup>

Pada awal terbentuknya Kota Langsa terdiri dari 3 Kecamatan, yakni Kecamatan Langsa Barat, Kecamatan Langsa Kota dan Kecamatan Langsa Timur dengan jumlah Desa sebanyak 45 Gampong dari 6 Kelurahan. Kemudian, mengalami pemekaran menjadi 5 Kecamatan berdasarkan Qanun Kota Langsa NO. 5 Tahun 2007 tentang pembentukan Kecamatan Langsa Lama dan Langsa Baru, dengan 51 Gampong. Adapun luas wilayah Kota Langsa adalah seluas 262,241 km<sup>2</sup>.<sup>81</sup>

Mayoritas masyarakat Kota Langsa adalah suku aceh, namun ada juga suku Melayu, Jawa, Batak dan lain sebagainya. Dalam hal Agama, Kota Langsa yang merupakan bagian dari Provinsi Aceh ini terkenal dengan masyarakat yang

---

<sup>80</sup> *Langsa Dalam Angka Langsa Municipality In Figure*, (Kota Langsa: Badan Pusat Statistik kota Langsa, 2018), hal. 17

<sup>81</sup> *Ibid*, hal. 21

mayoritasnya adalah agama Islam meskipun ada beberapa agama lain yang dianut oleh masyarakat seperti Kristen, Budha dan Katolik.

Secara topografi, Kota Langsa terletak pada dataran elevasi pantai, dengan elevasi berkisar 8 meter dari permukaan laut di bagian Barat Daya dan Selatan. Dibatasi oleh pegunungan lipatan bergelombang sedang, dengan elevasi sekitar 75 meter. Sampai dengan saat ini Pemerintah Kota Langsa telah dipimpin oleh 7 Walikota dan 2 Wakil Walikota Langsa.<sup>82</sup>

1. Periode 2001 sampai dengan Maret 2005 dipimpin oleh Azhari Aziz, SH, MM, yang menjadi wakilnya pada saat itu adalah Drs. Zulkifli Zainon, MM.
2. Periode Maret 2005 sampai dengan bulan Desember 2005, Kota Langsa berada dibawah pimpinan Drs. Muhammad Yusuf Yahya yang menjabat sebagai pejabat sementara sampai terpilihnya pemimpin yang baru pada tahun tersebut.
3. Periode Desember 2005 sampai dengan Maret 2007, dipimpin oleh Drs. Muchtar Ahmady, MBA, sebagai pemimpin sementara untuk mengakhiri periode kepemimpinan sebelumnya.
4. Periode Maret 2007 sampai dengan Maret 2012 Kota Langsa di bawah pimpinan Drs. Saifuddin Razali, MM, M.Pd.
5. Periode Maret sampai dengan bulan Agustus 2012, Kota Langsa dipimpin oleh Drs. H. Bustami Usman, SH.M.Si sebagai pimpinan sementara sampai terlantiknya pemimpin terpilih berikutnya

---

<sup>82</sup> Sejarah Singkat Kota Langsa, <http://www.lintasatjeh.com>, diakses pada tanggal 5 Agustus 2020

6. Periode Agustus 2012 sampai dengan September 2016 Kota Langsa dipimpin oleh Walikota terpilihnya, yaitu: Teungku Usman Abdullah, SE, sedangkan wakil Walikota waktu tersebut adalah Drs. Marzuki Hamid, MM.
7. Periode Februari 2017 sampai dengan Februari 2021 yang sudah berlangsung juga terpilih kembali untuk memimpin Kota Langsa, yaitu pemimpin yang telah terpilih pada periode sebelumnya untuk masa bakti lima tahun ke depan, yaitu Teungku Usman Abdullah, SE, sedangkan wakil Walikota juga masih tetap wakil sebelumnya adalah Drs. Marzuki Hamid, MM.

#### **4.2 Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan, modal dan pemilihan lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa. Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 orang. Dalam penelitian ini, teknis analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis statistik yaitu analisis yang mengacu pada analisa data-data dari jawaban questioner yang telah dijawab responden yang kemudian diolah menggunakan program SPSS. Sedangkan analisis dekritif merupakan analisis yang menjelaskan gejala-gejala yang terjadi pada variabel-variabel penelitian untuk mendukung hasil analisis statistik.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak valid. Dengan ketentuan jika koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan  $N = 75$  didapatkan  $r_{tabel} = 0,2272$ . Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Pengetahuan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)</b>			
Pengetahuan Kewirausahaan 1.1	0,439	0,2272	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan 1.2	0,424	0,2272	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan 1.3	0,610	0,2272	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan 1.4	0,519	0,2272	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan 1.5	0,649	0,2272	Valid
<b>Modal (X<sub>2</sub>)</b>			
Modal 1.1	0,356	0,2272	Valid
Modal 1.2	0,652	0,2272	Valid
Modal 1.3	0,714	0,2272	Valid
Modal 1.4	0,320	0,2272	Valid
<b>Kondisi Lokasi (X<sub>3</sub>)</b>			
Lokasi 1.1	0,514	0,2272	Valid
Lokasi 1.2	0,570	0,2272	Valid
Lokasi 1.3	0,463	0,2272	Valid
Lokasi 1.4	0,591	0,2272	Valid
<b>Keberhasilan Usaha Dagang (Y)</b>			
Keberhasilan Usaha Dagang 1.1	0,466	0,2272	Valid
Keberhasilan Usaha Dagang 1.2	0,478	0,2272	Valid
Keberhasilan Usaha Dagang 1.3	0,564	0,2272	Valid
Keberhasilan Usaha Dagang 1.4	0,388	0,2272	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1. di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel} = 0,2272$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dan pernyataan pada instrumen tentang

pengetahuan kewirausahaan, modal dan kondisi lokasi terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian. Artinya semua pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan variabel pengetahuan kewirausahaan, modal dan lokasi terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan ketentuan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$ , maka suatu variabel dikatakan reliabel.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Batas Keandalan</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ )	0,620	0,60	Reliabel
Modal ( $X_2$ )	0,726	0,60	Reliabel
Lokasi ( $X_3$ )	0,745	0,60	Reliabel
Keberhasilan Usaha Dagang (Y)	0,689	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diketahui bahwa semua item (pertanyaan/soal) yang terdapat dalam kuesioner tentang variabel pengetahuan kewirausahaan, modal dan lokasi terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa reliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$ .

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.963	3.345		5.277	.000		
X1	.149	.084	.069	2.583	.001	.953	1.050
X2	.179	.119	.078	3.666	.004	.986	1.014
X3	.185	.130	.169	2.425	.009	.957	1.045

a. Dependent Variable: Y

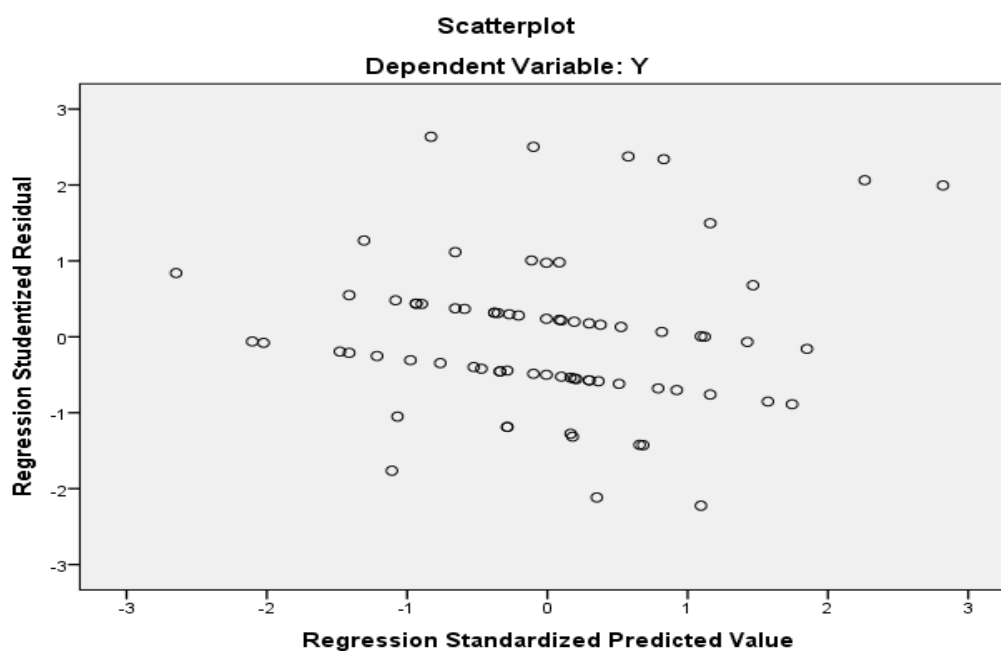
Berdasarkan tabel 4.3 yaitu tabel output “Coefficients” pada bagian Collinearity Statistics diketahui nilai Tolerance untuk variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) adalah 0,953 untuk variabel modal ( $X_2$ ) adalah 0,986 dan untuk variabel kondisi lokasi ( $X_3$ ) adalah 0,957. Maka diketahui nilai *tolerance* dari ketiga variabel pengetahuan kewirausahaan, modal dan kondisi lokasi lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) adalah 1,050 nilai VIF dari variabel modal ( $X_2$ ) adalah 1,014 dan nilai VIF dari variabel lokasi adalah 1,045. Karena nilai tolerance dari ketiga variabel penelitian  $> 0,10$  dan nilai VIF dari ketiga variabel penelitian  $< 10,00$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi ini.



#### 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam hal ini, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode *scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu, maka asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Berikut adalah hasil dari grafik *scatterplot*.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber :Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Gambar 4.1. dapat diketahui bahwa titik-titik dari data menyebar diatas, dibawah dan disekitar angka nol (0). Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan

penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pengetahuan kewirausahaan, modal dan kondisi lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

#### 4.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov*, *Test metode normal probability plots*, dan metode histogram yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya  $\text{Sig.} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>83</sup>

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

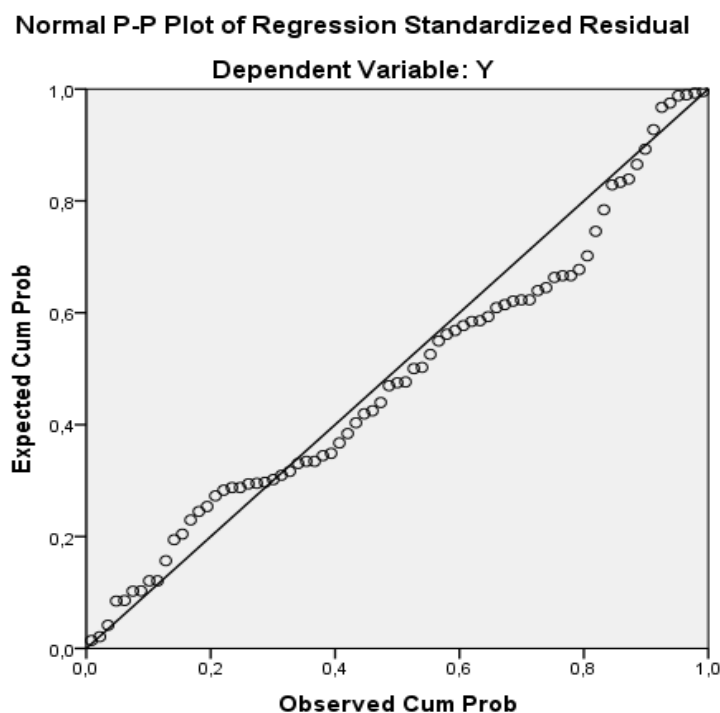
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33719101
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.069
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.410

<sup>83</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis, .....*, hal. 169

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,410 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Selain itu, pengujian ini juga dapat dilakukan secara visual dengan menggunakan Normal P-Plot. Dengan ketentuan dalam normal p-plot yaitu suatu variabel dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

**Gambar 4.2**  
**Uji Normal P-Plot**

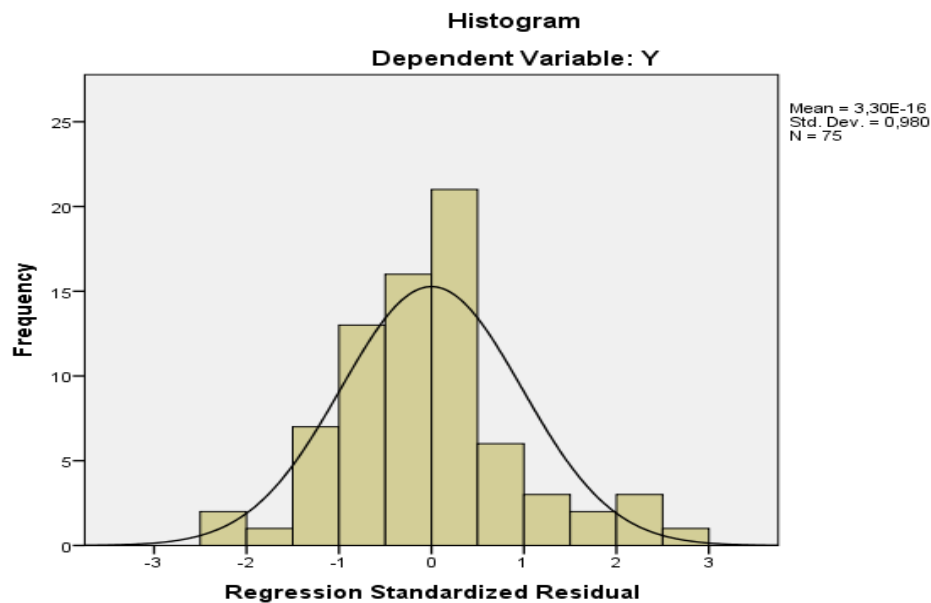


Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.2. menunjukkan bahwa data dari setiap observasi berada dekat dengan garis linear atau dapat dikatakan bahwa pola dari data

mengikuti garis lurus regresi (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Selain uji *kolmogorov-smirnov* dan uji normal p-plot, dalam pengujian normalitas juga menggunakan metode histogram.

**Gambar 4.3**  
**Uji Normalitas Histogram**



Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

#### 4.4.4 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

**Tabel 4.5**  
**Uji Linearitas**  
**Pengetahuan Kewirausahaan (X1)**

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Y * X1	Between	(Combined)	7.985	8	.998	.505	.848
	Groups	Linearity	1.642	1	1.642	.831	.365
		Deviation from Linearity	6.343	7	.906	.459	.861
Within Groups			130.335	66	1.975		
Total			138.320	74			

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar  $0,861 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) dengan variabel keberhasilan usaha dagang ( $Y$ ).

**Modal (X2)**

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Y * X2	Between	(Combined)	6.734	5	1.347	.706	.621
	Groups	Linearity	.754	1	.754	.395	.532
		Deviation from Linearity	5.980	4	1.495	.784	.539
Within Groups			131.586	69	1.907		
Total			138.320	74			

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel modal sebesar  $0,539 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel modal ( $X_2$ ) dengan variabel keberhasilan usaha dagang ( $Y$ ).

**Lokasi (X3)**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	10.379	5	2.076	1.120	.358
		Linearity	4.380	1	4.380	2.362	.129
		Deviation from	5.999	4	1.500	.809	.524
		Linearity					
Within Groups			127.941	69	1.854		
Total			138.320	74			

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel lokasi sebesar  $0,524 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel kondisi lokasi ( $X_3$ ) dengan variabel keberhasilan usaha dagang ( $Y$ ).

#### 4.4.5 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode ke  $t$  (sebelumnya).<sup>84</sup> Adapun hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 <sup>a</sup>	.531	.508	1.365	1.821

Sumber: data primer diolah, 2021.

<sup>84</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 144

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,821 nilai ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 75 (n) dan jumlah variabel independen tiga ( $k = 3$ ). Maka tabel Durbin Watson diperoleh nilai sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Durbin Watson Test Bound**

N	k = 3	
	dL	dU
75	1,5432	1,7092

Sumber: data primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa dL sebesar 1,5432 dan dU sebesar 1,7092, maka jika  $dU < \text{nilai Durbin Watson} < (4 - dU)$   $4 - 1,7092 = 2,2908$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dengan kriteria  $dU < d < (4 - dU)$ . Maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## 4.5 Hasil Analisis Data

### 4.5.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara simultan. Variabel yang diteliti yakni pengetahuan kewirausahaan (X1), modal (X2), lokasi (X3) dan keberhasilan usaha dagang (Y).

**Tabel 4.8**  
**Uji Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,963	3,345		5.277	.000
X1	.149	.084	.069	2.583	.001
X2	.179	.119	.078	3.666	.004
X3	.185	.130	.169	2.425	.009

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel Coefficients di atas memberikan informasi tentang persamaan regresi ada tidaknya pengaruh dari variabel pengetahuan kewirausahaan, modal dan lokasi terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \text{ atau } Y = 10,963 + 0,149X_1 + 0,179X_2 + 0,185X_3$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar 10,963 yang mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel keberhasilan usaha dagang sebesar 10,963. Koefisien regrasi variabel keberhasilan usaha dagang. melalui pengetahuan kewirausahaan diperoleh nilai sebesar 0,149. Koefisien regresi variabel keberhasilan usaha dagang melalui modal diperoleh nilai sebesar 0,179. Koefisien regresi variabel lokasi melalui keberhasilan usaha dagang diperoleh sebesar 0,185.



## 4.5.2 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:<sup>85</sup>

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan).
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.963	3.345		5.277	.000
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	.149	.084	.069	2.583	.001
Modal (X2)	.179	.119	.078	3.666	.004
Pemilihan Lokasi (X3)	.185	.130	.169	2.425	.009

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha Dagang (Y)

<sup>85</sup> Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 93

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 4 yaitu pengetahuan kewirausahaan, modal, lokasi dan keberhasilan usaha dagang atau  $K=4$ , Sementara jumlah sampel atau  $N=75$ , maka  $(N - K) = (75 - 4 = 71)$ . Angka ini dilihat dari distribusi nilai T tabel maka diperoleh nilai T tabel adalah 1,99394.

1. Nilai sig dari variabel pengetahuan kewirausahaan yakni  $0.001 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara pengetahuan kewirausahaan dengan keberhasilan usaha dagang adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $2,583 > 1,993$  (t tabel), sehingga berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dagang. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang yang bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.
2. Nilai sig dari variabel modal yakni  $0.004 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara modal dengan keberhasilan usaha dagang adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $3,666 > 1,993$  (t tabel), sehingga modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dagang. Dapat disimpulkan pengaruh modal terhadap keberhasilan usaha dagang bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.
3. Nilai sig dari variabel lokasi yakni  $0.009 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel lokasi dengan keberhasilan usaha dagang adalah signifikan secara statistik. Sedangkan

nilai  $t$  hitung  $2,425 > 1,993$  ( $t$  tabel), sehingga pemilihan lokasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dagang. Dapat disimpulkan pengaruh kondisi lokasi terhadap lokasi terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak.

## 2. Uji Simultan ( Uji F )

Uji model bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu Apabila nilai  $sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.002	3	2.001	4.074	.000 <sup>b</sup>
Residual	132.318	71	1.864		
Total	138.320	74			

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha dagang (Y)

b. Predictors: (Constant), Kondisi Lokasi (X3), Modal (X2), Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan hasil tabel uji F diatas diperoleh nilai sig sebesar  $0.000 < 0,05$  (tingkat signifikan  $\alpha$ ) dan F hitung sebesar 4,074 serta diketahui  $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$  dan  $df_2 = N-k = 75-4 = 71$  (F tabel= 2,77). Sehingga F hitung  $> F$  tabel ( $5,692 > 2,73$ ), maka  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, modal dan kondisi lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dagang.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) semua variabel X terhadap variabel Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.531	.508	1.365

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11. dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *R square* adalah sebesar 0,531. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa dipengaruhi cukup kuat oleh variabel pengetahuan kewirausahaan ( $x_1$ ), modal ( $x_2$ ) dan lokasi ( $x_3$ ) sebesar 53,1%, sedangkan sisanya sebesar ( $100\% - 53,1\% = 46,9\%$ ) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) variabel X2 terhadap variabel Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 <sup>a</sup>	.133	.105	1.368

Berdasarkan tabel 4.12. dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *R square* variabel modal atau X1 sebesar 0.133. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa dipengaruhi oleh variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 13,3%

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) variabel X2 terhadap variabel Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 <sup>a</sup>	.485	.427	1.121

Berdasarkan tabel 4.13. dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *R square* variabel modal atau X2 sebesar 0,485. Nilai koefisien determinasi menunjukkan

bahwa keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa dipengaruhi cukup kuat oleh variabel modal sebesar 48,5%

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) variabel X3 terhadap variabel Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 <sup>a</sup>	.381	.313	1.273

Berdasarkan tabel 4.14. dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *R square* variabel modal atau X3 sebesar 0,381. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa dipengaruhi oleh variabel lokasi sebesar 38,1%

#### 4.6 Pembahasan

1. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di jalan lapangan merdeka.

Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapat dari proses pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh siswa di sekolah maupun diluar sekolah mengenai bagaimana memanfaatkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan, bagaimana merintis usaha baru, menghasilkan tambah baru dan menghasilkan produk dan jasa baru sebagai modal untuk berwirausaha. Seseorang yang memiliki pengetahuan kewirausahaan dengan baik, maka akan berpengaruh pada keberhasilan usaha dagang yang dijalani, karena dalam menjalankan sebuah usaha diperlukan pengetahuan kewirausahaan. Sebagaimana dengan hasil penelitian pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dagang di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa. Hal ini

dibuktikan dari nilai sig variabel pengetahuan kewirausahaan yakni  $0.001 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara pengetahuan kewirausahaan dengan keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $2,583 > 1,993$  (t tabel), sehingga berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dagang makanan. Maka dapat disimpulkan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dagang bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa dipengaruhi oleh variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 13,3%

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Revina Septika (2015), Khairul Syah Amin Nasution (2014) dan Christo Kaban (2014) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

## 2. Modal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa

Modal adalah uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal juga dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan

yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan untuk bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.<sup>86</sup> Modal adalah faktor utama dari memulai sebuah usaha. Oleh sebab itu modal berpengaruh pada keberhasilan usaha.

Senada dengan hasil penelitian pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari variabel modal yakni  $0.004 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara modal dengan keberhasilan usaha dagang adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $3,666 > 1,993$  (t tabel). Maka, dapat disimpulkan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dagang bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_a2$  diterima dan  $H_02$  ditolak. Selain itu, nilai uji determinasi  $R^2$  juga menunjukkan bahwa modal usaha variabel yang paling berpengaruh pada keberhasilan usaha dagang di Kota Langsa sebesar 48,5%

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Revina Septika (2015), Khairul Syah Amin Nasution (2014) dan Christo Kaban (2014) yang menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

---

<sup>86</sup>Amirullah dan Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2005), Hal: 42.

### 3. Lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa

Lokasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesuksesan atau keberhasilan suatu usaha, karena lokasi erat hubungannya dengan pasar. Dalam memulai sebuah usaha, lokasi yang akan dibuat usaha harus terlebih dahulu dilakukan observasi. Observasi atau pengamatan yang dilakukan pada suatu lokasi yang akan didirikan usaha yaitu seperti keamanan di sekitar lokasi terjamin. Lokasinya tidak mengganggu jalan umum untuk orang disekitar dan keamanannya terjaga. Arus lalu lintas menuju lokasi sangat lancar. Arah menuju ke tempat usaha juga aman dan sangat lancar, tidak terjadinya kemacetan karna banyak jalan untuk menuju lokasi usaha dagang. Memiliki tempat parkir yang luas, memiliki tempat parkir yang tidak mengganggu jalan umum dan sangat aman meskipun tidak adanya penjaga parkir. Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa kondisi lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa variabel kondisi lokasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Merdeka Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dari nilai sig dari variabel kondisi lokasi yakni  $0.009 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara kondisi lokasi dengan keberhasilan usaha dagang adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $2,425 > 1,993$  (t tabel), sehingga faktor pemilihan lokasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dagang. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemilihan lokasi terhadap keberhasilan usaha



dagang bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_a3$  diterima dan  $H_03$  ditolak. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dagang makanan di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa dipengaruhi oleh variabel lokasi sebesar 38,1%

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Revina Septika (2015) yang menunjukkan bahwa kondisi lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

4. Pengetahuan Kewirausahaan, Modal dan Lokasi berpengaruh secara Simultan terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di jalan lapangan merdeka

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig sebesar  $0.000 < 0,05$  (tingkat signifikan  $\alpha$ ) dan F hitung sebesar 5,692 serta diketahui  $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$  dan  $df_2 = N-k = 75-4 = 71$  (F tabel = 2,73). Sehingga F hitung  $>$  F tabel ( $5,692 > 2,73$ ), maka  $H_a4$  diterima dan  $H_04$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, modal dan lokasi secara simultan dan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di jalan merdeka kota langsa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial pengetahuan kewirausahann berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di jalan lapangan merdeka Kota Langsa dengan nilai t hitung  $2,583 > 1,993$  (t tabel) dan nilai sig  $0.001 < 0.05$ .
2. Secara parsial faktor modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di jalan lapangan merdeka Kota Langs dengan nilai t hitung  $3,666 > 1,993$  (t tabel) dan nilai sig  $0.004 < 0.05$ .
3. Secara parsial lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di jalan lapangan merdeka Kota Langsa dengan nilai nilai t hitung  $2,425 > 1,993$  (t tabel) dan nilai  $0.004 < 0.05$ .
4. Secara simultan pengetahuan kewirausahaan, modal dan kondisi lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang makanan di jalan lapangan merdeka Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel ( $5,692 > 2,73$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Kepada peneliti selanjutnya
  - a. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen lain.
  - b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk merancang secara lebih rinci mengenai deskripsi karakteristik responden
2. Kepada Pedagang di Jln Lapangan Merdeka Kota Langsa

Variabel pengetahuan kewirausahaan, modal dan kondisi lokasi merupakan variabel yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dagang, maka hal ini perlu diperhatikan seksama oleh pihak pedagang di Jln Lapangan Merdeka Kota Langsa agar minat konsumen dalam membeli dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma, Alfian Arif. 2015. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara*. Jurnal.
- Amirullah dan Imam Hardjanto. 2005. *Pengantar Bisnis, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ardhana, Oldy. 2010. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ary, et.al. 2000. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Astriyanto, Teguh. 2010. *Analisis Lokasi Usaha sector informal bidang perdagangan dan jasa di lingkungan kampus universitas Negeri Semarang desa Sekaran Ke Kecamatan Gunungpati kota Semarang*. Semarang: Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Azuar Juliandi dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Dewi, NiLuh Anggita. 2016. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Kemampuan Mengelola Usaha pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNDIKSHA Tahun 2015*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE) Volume: 7 Nomor: 2 Tahun: 2016.
- Firdaus, Fahmi. 2009. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hantoro, Sirod. 2014. *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicita Karya.

- Hapsari, Pradnya Paramita, dkk. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Kewirausahaan. Studi di Pemerintah Kota Batu*. Jurnal, Universitas Brawijaya, Vol7, No.2.
- Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Magda, Kardita. 2017. *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Mardiningsih, Dyah dkk. 2003. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Semarang: UNDIP Press.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana Yuyus dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Tjiptono, Fandy. 2007. *Pemasaran Jasa*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Octavia, Jayanti. 2015. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung)*. Jurnal Riset Akuntansi–Volume VII/ No.1/ April.

**ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN**

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MODAL  
DAN KONDISI LOKASI TERHADAP KEBERHASILAN  
USAHA DAGANG MAKANAN DI JALAN LAPANGAN  
MERDEKA KOTA LANGSA**

Saya mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

Identitas Responden

Nama :  
Jenis kelamin :

**PETUNUJUK ANGKET VARIABEL**

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia sesuai yang saudara/i pilih berdasarkan keadaan anda sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut : Berilah jawaban pertanyaan – pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat Anda dengan cara memberi tanda (X) pada kolom yang tersedia dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

**Keterangan:**

Sangat Setuju : SS  
Setuju : S  
Ragu-Ragu : R  
Tidak Setuju : TS  
Sangat Tidak Setuju : STS

**Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)**

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya memiliki perencanaan yang matang untuk menjalankan usaha makanan ini.					
2.	Saya yang memiliki peran dan tanggung jawab utama dalam menjalankan usaha ini					
3.	Saya memahami kepribadian dan kemampuan diri saya untuk menemukan peluang usaha yang sesuai dengan saya.					
4.	Saya memiliki kemampuan pemasaran dalam bentuk membina hubungan dengan pelanggan.					
5	Saya mempromosikan usaha saya melalui media sosial pribadi saya dan ini adalah strategi pemasaran usaha saya					

**Variabel Modal (X<sub>2</sub>)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
6.	Modal usaha pada awal Bapak/Ibu berdagang makanan berasal dari dana sendiri					
7.	Bapak/Ibu memperoleh modal usaha dari pinjaman Teman/Saudara atau pinjaman Bank.					
8.	Pedagang merasa sulit dalam memperoleh modal usaha.					
9.	Setelah menambahkan modal, usaha yang dijalani kini lebih ramai pengunjung.					

**Variabel Lokasi (X<sub>3</sub>)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
10	Keamanan disekitar pedagang Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa terjamin					
11.	Arus lalu lintas menuju lokasi sangat lancar					
12.	Berdagang di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa memiliki tempat parker yang luas					
13.	Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa tempat parker yang tidak mengganggu jalan umum dan sangat aman.					

#### Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

No	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
14.	Laba usaha saya bertambah dari waktu ke waktu.					
15.	Omset saya mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah dagangan saya.					
16.	Jumlah produksi dari usaha saya bertambah dari waktu ke waktu.					
17.	Jumlah tenaga kerja saya bertambah karena meningkatnya jumlah produksi					

#### Komentar dan Saran:

---



---



---



---



**TERIMA KASIH****TABULASI DATA**

<b>Pengetahuan Kewirausahaan (X1)</b>						
<b>N</b>	<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>X1.5</b>	<b>Jumlah</b>
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	3	4	5	21
3	3	4	3	5	3	18
4	5	4	3	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	5	4	3	4	5	21
8	3	5	4	5	3	20
9	5	4	3	4	5	21
10	4	5	3	4	5	21
11	3	4	5	4	5	21
12	3	4	4	4	4	19
13	4	4	3	3	3	17
14	5	5	4	4	3	21
15	4	4	4	4	5	21
16	3	3	3	5	4	18
17	4	4	5	4	5	22
18	3	3	4	4	5	22
19	4	5	4	3	4	20
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	3	4	3	18
22	4	5	3	4	5	21
23	5	4	5	5	5	24
24	4	4	4	4	4	20
25	5	4	3	3	2	17
26	5	4	5	4	3	21
27	5	4	5	4	4	22
28	3	4	5	3	4	19
29	3	4	4	4	4	19

30	4	5	4	3	3	19
31	5	3	4	4	3	19
32	4	5	5	4	3	21
33	3	4	3	3	4	17
34	5	4	5	4	3	21
35	3	4	4	5	5	21
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	3	19
39	5	4	3	4	5	21
40	4	5	5	4	4	22
41	3	4	5	4	5	21
42	4	5	4	4	4	21
43	4	5	5	5	5	24
44	4	5	4	5	4	22
45	4	4	4	4	3	19
46	5	4	5	4	3	21
47	3	4	5	4	5	21
48	4	5	4	5	5	23
49	4	4	5	4	5	22
50	5	5	5	4	5	24
51	4	5	4	5	4	22
52	4	4	5	4	5	22
53	5	4	5	4	4	22
54	4	5	4	5	3	21
55	4	5	4	3	4	20
56	4	5	4	4	4	21
57	5	4	5	4	4	22
58	4	4	5	4	4	21
59	4	4	5	4	4	21
60	5	4	5	4	3	21
61	3	4	5	4	5	21
62	4	5	4	5	5	23
63	4	4	5	4	5	22
64	5	5	5	4	5	24
65	3	4	3	5	3	18
66	5	4	3	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	4	4	4	4	4	20
69	5	4	3	4	5	21
70	3	5	4	5	3	20

71	4	4	5	4	5	22
72	3	3	4	4	5	22
73	4	5	4	3	4	20
74	5	5	5	5	5	25
75	4	5	3	4	5	21

Modal (X2)					
N	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah
1	5	4	3	5	17
2	5	5	4	4	18
3	3	4	4	4	15
4	5	5	5	5	20
5	4	5	4	5	18
6	4	5	4	5	18
7	4	3	4	4	15
8	5	4	5	3	17
9	4	5	4	5	18
10	5	5	5	5	20
11	4	4	4	4	16
12	5	4	3	5	17
13	4	5	4	5	18
14	4	5	5	5	19
15	5	5	5	5	20
16	5	4	4	4	17
17	5	5	4	4	18
18	5	4	5	4	18
19	5	5	5	4	19
20	4	5	4	5	18
21	5	4	3	4	16
22	5	4	3	4	16
23	5	4	4	4	17
24	4	4	4	5	17
25	4	4	4	5	17
26	5	5	4	5	19
27	5	4	5	4	18
28	5	5	4	5	19
29	5	4	5	4	18
30	5	4	4	4	17
31	4	5	4	5	18
32	4	5	3	5	17

33	5	4	3	4	16
34	5	5	3	5	18
35	4	4	3	5	16
36	4	4	3	5	16
37	4	4	3	4	15
38	5	4	3	5	17
39	4	4	3	5	16
40	4	5	3	5	17
41	5	4	3	5	17
42	4	5	3	4	16
43	5	4	4	5	18
44	5	4	3	4	16
45	4	5	3	5	17
46	4	3	3	5	15
47	4	4	3	4	15
48	4	5	2	5	16
49	5	5	2	5	17
50	4	5	3	5	17
51	4	5	3	5	17
52	5	4	2	5	16
53	5	4	3	5	17
54	5	4	3	5	17
55	5	4	3	4	16
56	5	5	5	4	19
57	5	4	2	5	16
58	5	4	3	5	17
59	4	4	3	5	16
60	5	4	5	3	17
61	4	5	4	5	18
62	5	5	5	5	20
63	4	4	4	4	16
64	5	4	3	5	17
65	4	5	4	5	18
66	4	5	5	5	19
67	5	5	5	5	20
68	4	5	3	5	17
69	5	4	3	5	17
70	4	5	3	4	16
71	5	4	4	5	18
72	5	5	5	5	20
73	4	5	4	5	18

74	4	5	4	5	18
75	5	5	5	5	20

<b>Pemilihan Lokasi (X3)</b>					
N	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Jumlah
1	5	4	5	4	18
2	5	5	4	5	19
3	4	5	4	5	18
4	5	4	5	4	18
5	4	4	4	4	16
6	5	5	4	4	18
7	5	4	5	3	17
8	5	4	5	3	17
9	5	5	5	5	20
10	4	4	4	4	16
11	5	4	5	4	18
12	5	5	5	4	19
13	5	4	5	3	17
14	5	4	5	3	17
15	5	4	3	5	17
16	5	5	5	3	18
17	5	5	5	4	19
18	5	5	5	5	20
19	5	4	5	4	18
20	5	4	3	4	16
21	3	4	5	4	16
22	5	4	5	3	17
23	5	4	5	5	19
24	5	5	5	5	20
25	4	3	4	4	15
26	5	5	5	5	20
27	5	5	4	5	19
28	5	4	5	4	18
29	4	5	5	5	19
30	5	4	5	5	19
31	4	4	4	3	15
32	4	4	4	5	17
33	5	4	5	4	18
34	5	4	4	4	17
35	5	5	4	5	19

36	5	5	3	4	17
37	5	5	5	5	20
38	5	4	5	5	19
39	5	4	5	4	18
40	5	5	5	4	19
41	4	5	4	3	16
42	4	5	4	4	17
43	5	5	5	3	18
44	4	4	4	4	16
45	5	4	5	4	18
46	5	4	5	5	19
47	5	4	5	5	19
48	4	5	4	4	17
49	5	5	5	5	20
50	4	5	4	5	18
51	5	4	5	4	18
52	4	4	4	4	16
53	5	4	5	4	18
54	5	4	5	4	18
55	5	5	4	5	19
56	4	5	4	4	17
57	5	4	4	4	17
58	4	4	5	5	18
59	4	5	4	5	18
60	5	4	5	3	17
61	5	4	5	3	17
62	5	4	3	5	17
63	5	5	5	3	18
64	5	5	5	4	19
65	5	4	5	3	17
66	5	4	5	3	17
67	5	5	5	5	20
68	4	4	4	4	16
69	5	4	5	4	18
70	5	5	5	4	19
71	5	4	5	3	17
72	5	4	5	3	17
73	5	4	4	5	18
74	5	5	5	5	20
75	5	4	5	4	18

<b>Keberhasilan Usaha (Y)</b>					
N	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Jumlah
1	5	3	4	3	15
2	5	4	3	4	16
3	5	3	4	5	17
4	4	3	4	4	15
5	5	4	3	4	16
6	4	5	3	5	17
7	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	4	16
10	3	4	5	4	16
11	4	4	3	4	15
12	5	4	3	4	16
13	5	4	3	3	15
14	4	5	3	4	16
15	4	3	4	4	15
16	4	4	5	3	16
17	5	4	5	3	17
18	4	5	4	3	16
19	5	4	3	5	17
20	4	5	4	3	16
21	4	5	3	4	16
22	4	4	4	5	17
23	4	5	4	3	16
24	5	4	5	3	17
25	4	4	5	4	17
26	4	3	5	5	17
27	4	3	4	3	14
28	5	4	3	4	16
29	5	5	5	5	20
30	4	3	4	5	16
31	4	5	4	3	16
32	4	5	4	5	18
33	5	4	3	4	16
34	5	4	5	3	17
35	4	4	4	4	16

36	3	4	3	4	14
37	5	5	4	3	17
38	5	4	5	3	17
39	5	4	3	5	15
40	5	4	5	3	17
41	5	4	5	4	18
42	5	4	3	5	17
43	4	5	3	4	16
44	4	4	4	4	16
45	5	5	3	4	17
46	5	4	5	4	18
47	5	5	4	3	17
48	5	4	4	4	17
49	5	4	5	4	18
50	4	3	4	5	16
51	4	5	4	3	16
52	5	4	5	3	17
53	5	4	3	2	15
54	4	5	4	5	18
55	4	4	4	4	16
56	5	5	5	5	20
57	4	3	4	5	16
58	4	3	4	5	16
59	4	5	3	4	16
60	5	4	5	3	17
61	5	4	5	3	17
62	5	4	3	5	17
63	5	5	5	3	18
64	5	5	5	4	19
65	5	4	5	3	17
66	5	4	5	3	17
67	5	5	5	5	20
68	4	5	4	3	16
69	5	4	5	3	17
70	4	4	5	4	17
71	4	3	5	5	17
72	4	3	4	3	14
73	5	4	3	4	16
74	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	20







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B/496/In.24/LAB/PP.00.9.01/2022**

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Desi Lani Afrika Dewi

NIM : 4012015044

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal dan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha Dagang Makanan Di Jalan Lapangan Merdeka Kota Langsa

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 24 Januari 2022

Kepala Laboratorium FEBI

**Mastura, M.E.I**  
NIDN. 2013078701